

Planning of Detailed Engineering Design (DED) for the Tourist Area Around Bukit Lembah Subur Village Lake in Pelalawan Regency Based on Community Involvement

Wahyu Hidayat¹, Muhd. Arief Al Husaini², Mashuri^{3*}, Sri Djuniati⁴, Ahmad Nawawi⁵

Universitas Riau

Corresponding Author: Mashuri mashuri@lecturer.unri.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Bukit Lembah Subur, Community Based, Tourism, DED

Received : 09, August

Revised : 14, September

Accepted: 20, October

©2023 Hidayat, Husaini, Imas, Djuniati, Nawawi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Recreation or traveling is one of human's inner needs. We can use anything that has tourism potential as a tourist destination. The artificial lake in the Bukit Lembah Subur Village has the potential to be developed into a tourist destination. In designing tourist attractions, detailed engineering design (DED) is required to facilitate the work of building tourist attractions. The aim of this service is to design and also create a DED for the artificial lake tourist area in Bukit Lembah Subur Village. The method used is through observation, discussion, planning and output help to develop tourist areas. The result of community service activities is that they can complete the DED for the artificial lake tourist area in Bukit Lembah Subur Village so that it can help with the planning and development of the tourist area.

Perencanaan Detail Engineering Design (DED) Kawasan Wisata Area Danau Desa Bukit Lembah Subur Kabupaten Pelalawan Berbasis Masyarakat

Wahyu Hidayat¹, Muhd. Arief Al Husaini², Mashuri^{3*}, Sri Djuniati⁴, Ahmad Nawawi⁵

Universitas Riau

Corresponding Author: Mashuri mashuri@lecturer.unri.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Bukit Lembah Subur, Berbasis Masyarakat, Wisata, DED

Received : 09, Agustus

Revised : 14, September

Accepted: 20, Oktober

©2023 Hidayat, Husaini, Mashuri, Djuniati, Nawawi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Rekreasi atau berwisata merupakan salah satu kebutuhan batin manusia. Apapun yang memiliki potensi wisata dapat dijadikan tujuan wisata. Danau buatan di Desa Bukit Lembah Subur memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Dalam merancang tempat wisata diperlukan adanya *Detail Engineering Design* (DED) untuk mempermudah pekerjaan pembangunan tempat wisata. Tujuan Pengabdian ini adalah untuk merancang dan juga membuat DED dari Kawasan wisata danau buatan di Desa Bukit Lembah Subur. Metode yang dilakukan adalah melalui observasi, diskusi, perencanaan, dan bantuan keluaran untuk mengembangkan kawasan wisata. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah DED Kawasan Wisata Danau Buatan di Desa Bukit Lembah Subur yang nantinya digunakan sebagai acuan untuk pengembangan fisik kawasan wisata.

PENDAHULUAN

Manusia memiliki kecenderungan untuk mencapai kepuasan baik untuk pemenuhan kebutuhan jasmani maupun rohani sehingga kepuasan manusia tersebut terus meningkat. Rekreasi atau berwisata merupakan salah satu kebutuhan batin manusia. Apapun yang memiliki potensi wisata dapat dijadikan tujuan wisata. Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia karena merupakan salah satu sektor andalan kegiatan perekonomian yang berorientasi pada perluasan lapangan kerja dan kesempatan kerja.

Menurut Sudarti (2018 : 2) mengatakan bahwa Industri pariwisata berperan dalam mengembangkan ekonomi lokal masyarakat, aktivitas perekonomian daerah akan meningkat ditandai dengan adanya masyarakat yang berjualan atau berdagang, sehingga menciptakan industri padat karya yang dapat memberikan lapangan kerja dan menciptakan pendapatan bagi penduduk. Pariwisata berbasis masyarakat menurut Telfer dan Sharpley (2008) ialah salah satu jenis pariwisata yang memasukkan partisipasi masyarakat sebagai unsur utama dalam pariwisata guna mencapai tujuan pembangunan pariwisata berkelanjutan. Pemahaman tersebut sejalan dengan pemikiran Timothy dan Boyd (2003) yang menyebutkan bahwa pariwisata berbasis masyarakat sebagai partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata. Partisipasi masyarakat dalam hal dapat dilakukan dengan dua cara yaitu : dengan ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan mendapatkan pembagian manfaat dari pariwisata.

Menurut Timothy (1999) pengembangan destinasi pariwisata harus mampu menciptakan peluang pekerjaan, kesempatan berusaha, mendapatkan pelatihan serta pendidikan bagi masyarakat agar mengetahui manfaat pariwisata. Murphy (1985) berpendapat bahwa pariwisata merupakan sebuah "*community industry*", sehingga keberlanjutan pembangunan pariwisata sangat tergantung dan ditentukan oleh penerimaan dan dukungan masyarakat terhadap pariwisata. Implikasi dari pariwisata sebagai sebuah industri masyarakat adalah dengan adanya kepastian bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata.

Lokasi pengabdian adalah Desa Bukit Lembah Subur merupakan salah satu desa kawasan transmigrasi yang berada di Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan. Keputusan masyarakat dan pemerintah desa untuk mengembangkan kawasan wisata di Desa Bukit Lembah Subur didasari oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat akan rekreasi dan berwisata serta minimnya sarana dan prasarana wisata yang memadai. Sebuah waduk/danau buatan di Desa Bukit Lembah Subur memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Pemerintah Desa Bukit Lembah Subur memiliki lahan seluas 3,1 hektar yang menjadi lokasi danau buatan di desa ini. Di lokasi ini sudah terdapat fasilitas kolam renang yang baru selesai dibangun dengan menggunakan dana desa. Wisata air, wisata kuliner, aktivitas renang, dan potensi wisata .

Proses pengabdian dalam bentuk pendampingan dan pelatihan dilakukan melalui dua tahap. Pada tahun pertama pendampingan yang akan dilakukan yaitu untuk menghasilkan masterplan kawasan wisata Kawasan Wisata Danau Desa Bukit Lembah Subur yang dimana tahun pertama sudah dilaksanakan pada

pengabdian tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022. Selanjutnya pada tahun kedua bertujuan untuk menghasilkan Detail Engineering Design (DED) kawasan wisata sebagai panduan untuk mengembangkan fisik kawasan. Tujuan dari kegiatan DED kawasan wisata ini adalah untuk membuat gambar kerja yang nantinya menjadi panduan untuk pekerjaan konstruksi kawasan. Dengan demikian, perencanaan DED ini sangatlah penting dilakukan agar bisa mewujudkan kawasan wisata sesuai dengan master plan yang sudah di rancang. Pengembangan fisik kawasan bisa dilaksanakan secara berkelanjutan dan terencana, pada akhirnya terciptanya kawasan wisata yang karakter. Pengembangan fisik kawasan membutuhkan modal yang besar dan tidak bisa hanya menggunakan dana desa saja, untuk itu dibutuhkan kerjasama pihak lain seperti: pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pihak swasta melalui program CSR. Dengan adanya DED yang sudah dikembangkan, menjadi modal awal bagi Pemerintah Desa Bukit Lembah Subur untuk mengusulkan pembangunan kepada pihak-pihak terkait yang bisa membantu mewujudkan kawasan Wisata Bukit lembah Subur.

PELAKSANAAN DAN METODE

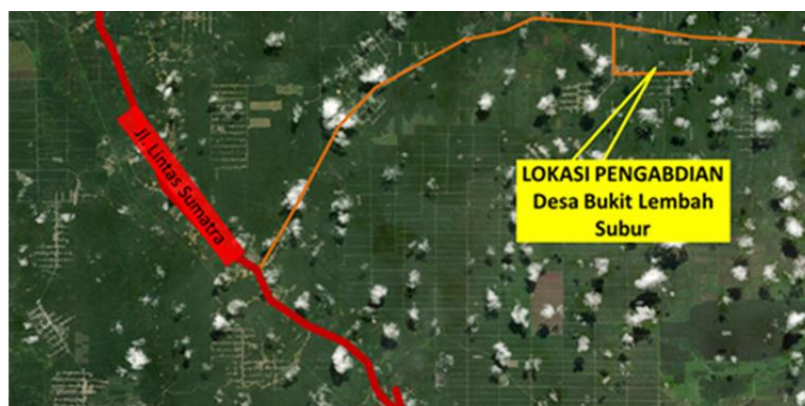
Berlokasi di Desa Bukit Lembah Subur dengan sasaran masyarakat kegiatan pengabdian adalah masyarakat Desa Bukit Lembah Subur. Program pengabdian pengembangan kawasan wisata berbasis masyarakat merupakan program kegiatan pengembangan kawasan wisata dengan melibatkan masyarakat berpartisipasi secara aktif. Sehingga perancangan dilakukan dengan mengetahui minat dan keinginan pengguna yaitu masyarakat Desa Bukit Lembah Subur yang berperan penting dalam proses perancangan.

Metode dalam pengabdian ini dengan melakukan pendampingan terhadap masyarakat dalam proses perencanaan dan pengembangan Kawasan Danau Desa Bukit Lembah Subur melalui kegiatan observasi, diskusi dan pendampingan perencanaan dan luaran untuk mengembangkan kawasan wisata. Observasi dilakukan secara bersama di lapangan untuk mendata potensi dan permasalahan yang ada di kawasan. Selanjutnya melakukan pendampingan dan diskusi dengan pemerintahan desa dan tokoh masyarakat dalam tahap perencanaan dan pengembangan kawasan. Kemudian dilakukan penyusunan dokumen DED. Dengan demikian, rancangan kawasan wisata yang dikembangkan di Kawasan Danau Desa Bukit Lembah Subur merupakan sebuah perencanaan kawasan wisata secara menyeluruh merupakan aspirasi dari masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian berlokasi di Desa Bukit Lembah Subur, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Objek perancangan yang dilakukan ialah kawasan danau dengan lahan berkontur yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Bukit Lembah Subur. Kawasan danau memiliki tiga bagian yaitu area danau buatan, area kolam renang, dan area lahan perkebunan kelapa sawit yang terdapat pada bagian belakang site. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan ketersediaan lahan yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Bukit Lembah Subur dan lokasi lahan yang strategis karena dekat dengan Kantor Desa

Bukit Lembah Subur beserta unit-unit desa yang lainnya. Site yang dipilih berada di pusat desa dengan bentuk memanjang ke belakang seluas 3,1 Ha.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian



Gambar 2. Keadaan Lokasi (a) Danau (b) kolam renang (c) jalan akses depan

Pengabdian tahun pertama yang telah dilakukan didapat proses perancangan danau dengan melibatkan langsung masyarakat Desa Bukit Lembah Subur untuk mengetahui minat dan keinginan dari pengguna. Dengan kondisi site yang ada kemudian area wisata danau Desa Bukit Lembah Subur dibagi menjadi tiga bagian yaitu arah utara *site* yang merupakan area danau alam dengan keadaan permukaan tanah yang berkontur pada bagian tepi danau, dan terdapat rawa-rawa pada bagian belakang tepian danau dengan kondisi permukaan tanah yang cukup berkontur menjadi batas danau alam dengan perkebunan kelapa sawit yang ada di belakangnya. Pada arah selatan site merupakan area kolam renang keluarga yang telah dibangun sebelumnya sehingga kondisi permukaan tanahnya tidak berkontur, dan pada area kolam renang dibatasi dengan tembok yang memisahkan kolam renang dengan danau. Dan pada arah timur site merupakan lahan perkebunan kelapa sawit milik Pemerintah Desa Bukit Lembah Subur yang masih dipenuhi dengan pohon kelapa sawit dengan kondisi permukaan tanah yang berkontur menanjak.

Mengambil konsep dari pohon kelapa sawit yang merupakan prioritas utama di bagian sektor ekonomi masyarakat Kabupaten Pelalawan. Perancangan ini menjadi sarana untuk memperkenalkan budaya masyarakat Desa Bukit Lembah Subur kepada masyarakat luar dengan pembuatan perancangan fasilitas dapur kuliner dan toko souvenir yang akan menjual barang-barang UMKM masyarakat Desa Bukit Lembah Subur. Perancangan kawasan Wisata Danau

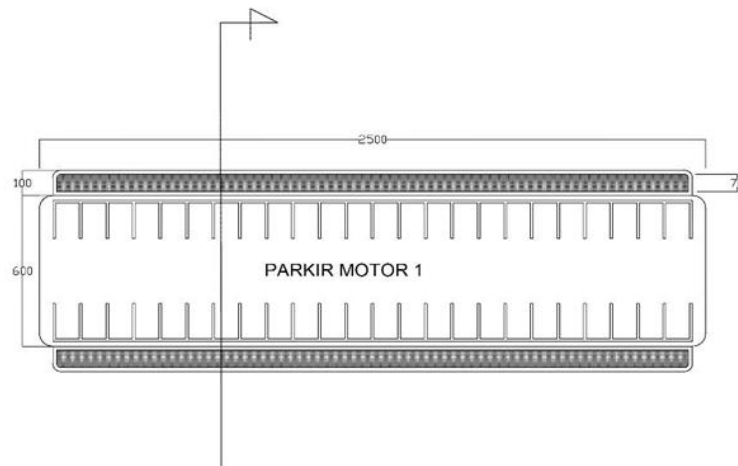
Buatan Desa Bukit Lembah Subur akan disediakan beberapa wahana, yaitu area kolam renang, area bermain anak, area mobil *All Terrain Vehicle* (ATV), *camping ground*, area wisata kuliner, danau, saung dan area *outbond*.

Pengabdian pada tahun kedua ini dilakukan pembuatan *Detail Engineering Design* (DED) sebagai lanjutan dari perencanaan yang telah dilakukan bersama masyarakat Desa Bukit Lembah Subur pada tahun pertama. DED merupakan tahap perancangan yang lebih lanjut setelah proses perencanaan umum. DED mencakup rincian teknis yang sangat spesifik terkait dengan struktur, instalasi, infrastruktur, dan elemen-elemen lain yang diperlukan untuk implementasi proyek. Dalam perencanaan dan pembangunan kawasan wisata danau buatan di Desa Bukit Lembah Subur, DED akan membahas rincian teknis terkait pembangunan infrastruktur pariwisata, seperti jalan, tempat parkir, area rekreasi, fasilitas umum, dan hal-hal lain yang relevan untuk menciptakan destinasi wisata yang baik dan berkelanjutan.

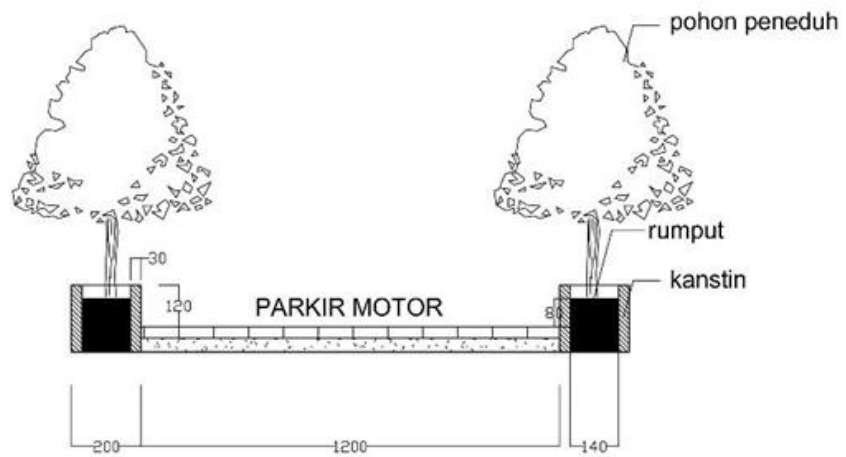


Gambar 3. Site Plan wisata danau alam

Bentuk site plan dari wisata Danau Alam Desa Bukit Lembah Subur dapat dilihat pada gambar 3. Dimana site memiliki bentuk memanjang dengan lebar 118 meter dan panjang 268 meter, dimana pada bagian depan site terdapat area danau dan area kolam renang sedangkan pada bagian belakang site terdapat area *camping*, ATV, dan area wisata kuliner.

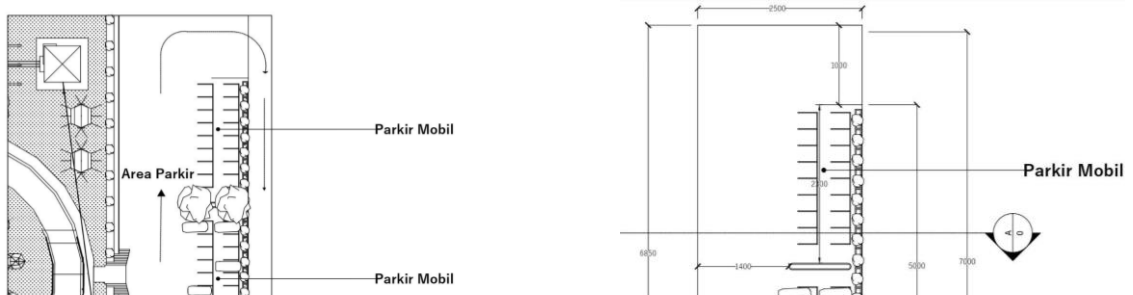


Gambar 4. Denah Parkir Motor



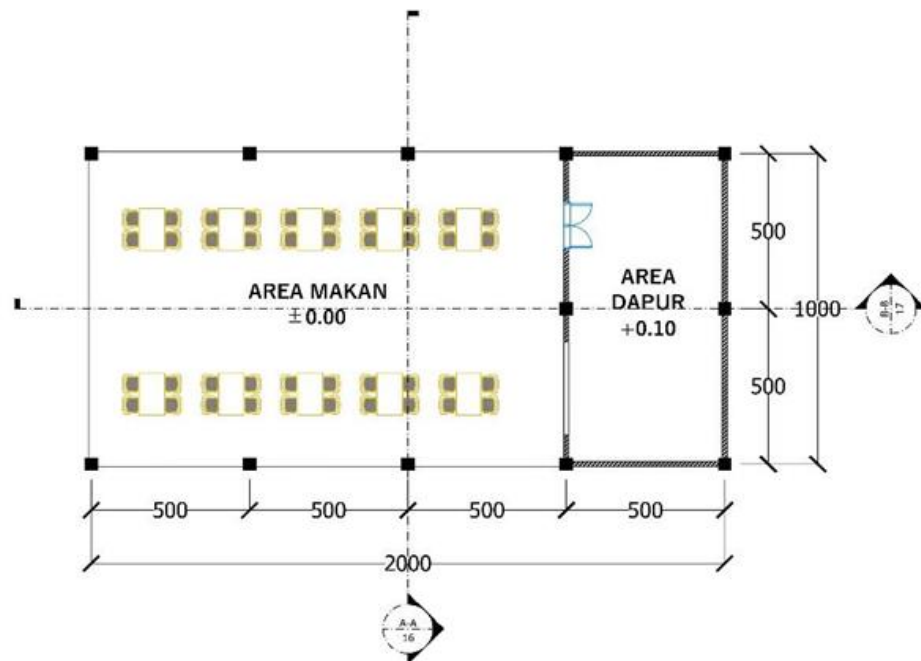
Gambar 5. Potongan Parkir Motor 1

Untuk DED dari area parkir motor dapat dilihat pada gambar 4 dan 5. Area parkir motor memiliki panjang 25 meter dengan lebar total 8 meter yang dapat menampung 48 motor dalam satu area. Terdapat 2 area parkir motor yang terdapat pada bagian depan site.

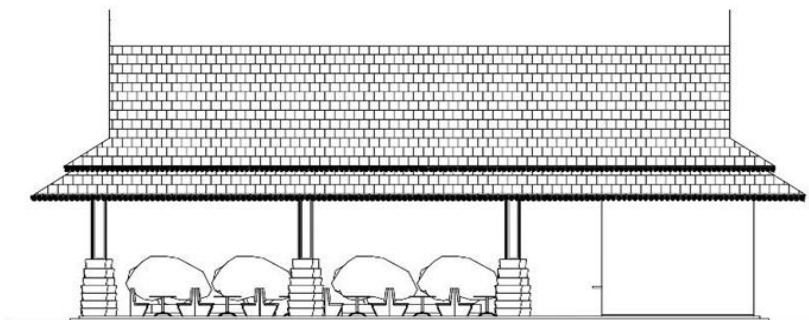


Gambar 6. Site plan parkir mobil dan denah parkir mobil

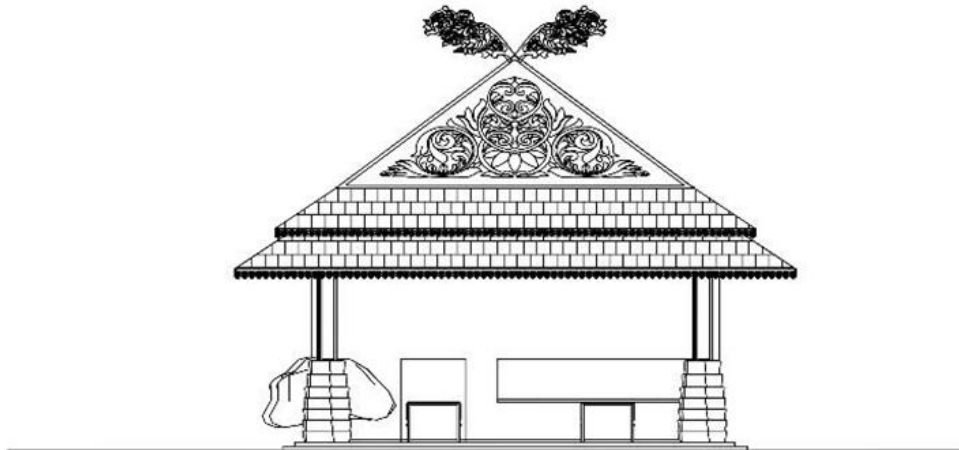
Area Parkir mobil yang dapat dilihat pada gambar diatas berada dibagian belakang kanan site. Parkiran ini memiliki panjang 70 meter dan lebar 25 meter dengan pintu masuk yang memiliki lebar 10 meter di kedua belah sisinya, area parkir mobil ini dapat menampung 32 mobil.



Gambar 7. Denah food centre

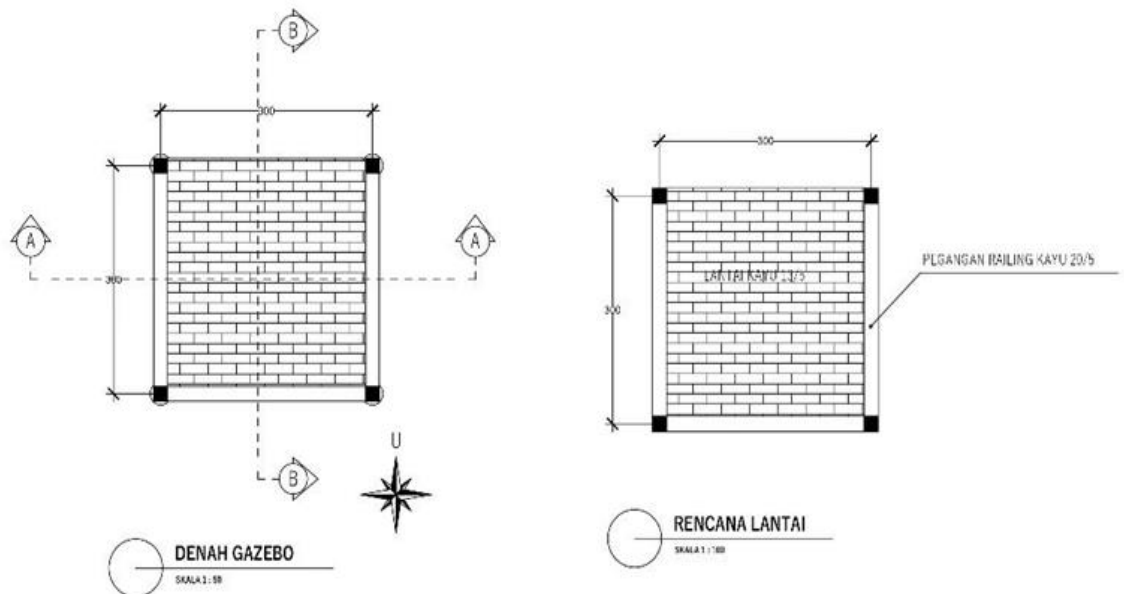


Gambar 8. Tampak depan *food centre*

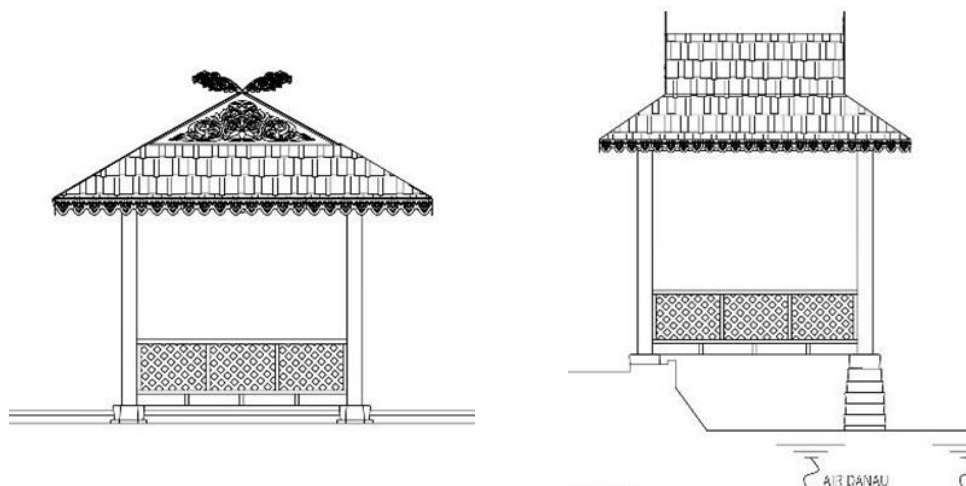


Gambar 9. Tampak Kiri Food Centre

DED untuk *food centre* terdapat pada gambar 7, 8 dan 9. *Food centre* memiliki panjang 20 meter dan lebar 10 meter yang dibagi menjadi dua area yaitu area makan dan area dapur.

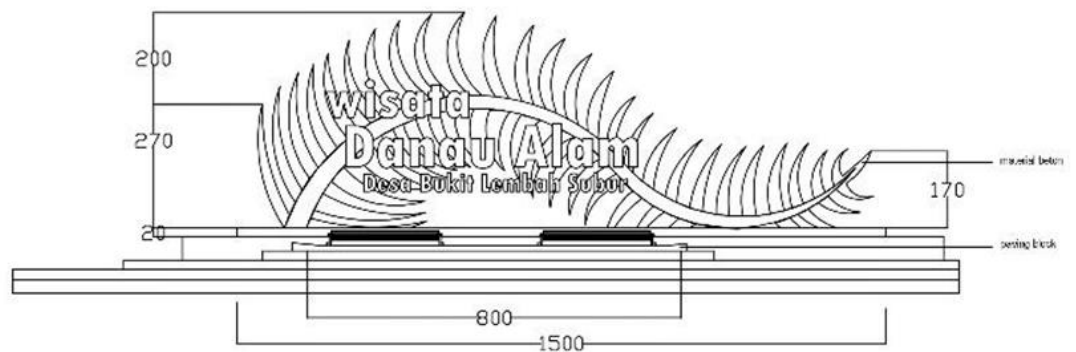


Gambar 10. Denah Saung



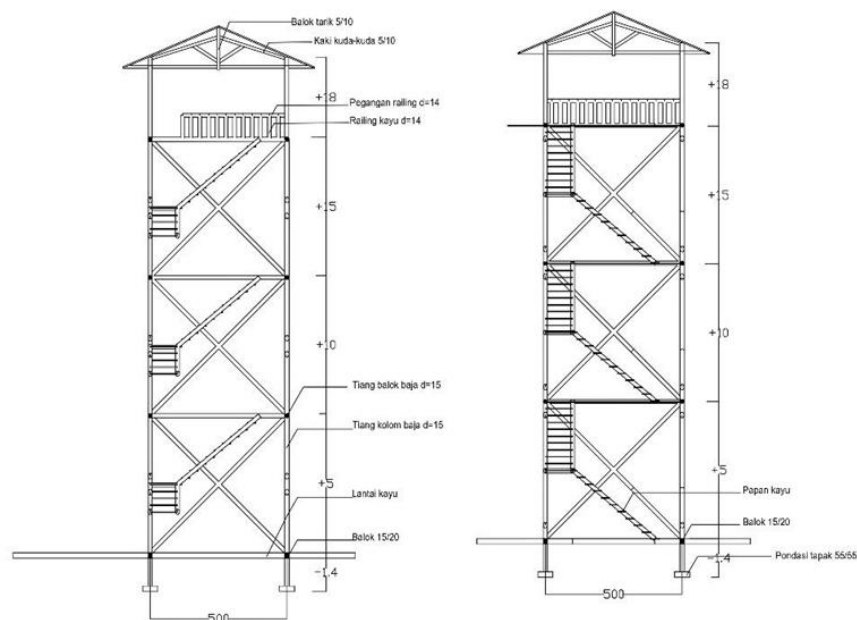
Gambar 11. Tampak Depan dan Kanan Saung Kuliner

Pada gambar 10 dan 11 terlihat DED untuk saung yang memiliki lebar 3 meter, panjang 3 meter dengan tinggi 3,95 meter. Saung tersebut berada di area danau buatan dengan jumlah 9 buah saung yang mengelilingi danau tersebut.

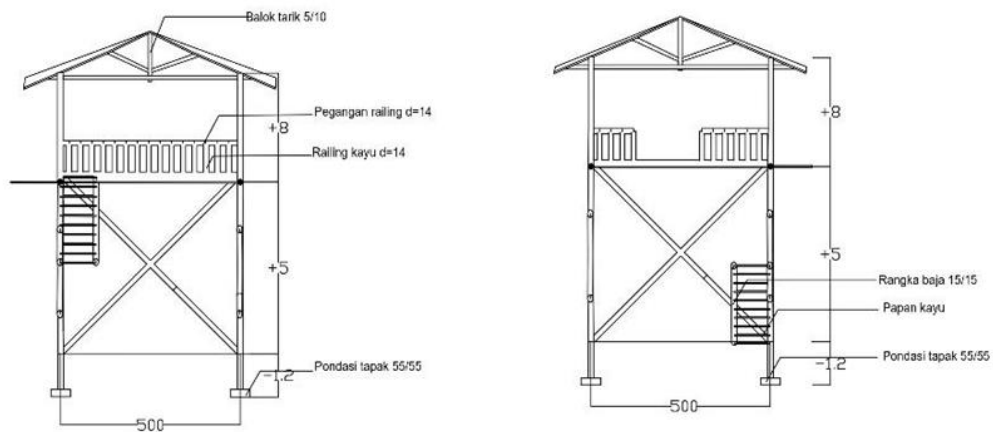


Gambar 12. Logo Wisata Danau Alam

Pada gambar 12 dapat dilihat DED Logo dari wisata danau alam. Logo ini memiliki tinggi 490 cm dengan lebar 1500 cm. logo ini didesain menyerupai daun kelapa sawit dan terdapat tulisan “Wisata Danau Alam Bukit Lembah Subur”, logo ini sendiri berada tepat di depan danau.



Gambar 13. Potongan A-A Menara 1



Gambar 14. Potongan A-A Menara 2

Gambar 13 dan 14 ialah bentuk dari potongan menara *flying fox* yang merupakan salah satu wahana yang terdapat pada wisata danau. *Flying fox* ini memiliki dua menara dengan ketinggian yang berbeda, menara pertama memiliki tinggi 20 meter yang terletak di bagian belakang site sedangkan menara kedua memiliki tinggi 10 meter yang terletak di bagian depan site.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Perencanaan dan perancangan kawasan wisata Desa Bukit Lembah Subur dilakukan untuk mengembangkan potensi destinasi wisata dan juga meningkatkan pendapatan desa. Perancangan dan DED di Kawasan Wisata Danau Alam Desa Bukit Lembah Subur ini sangat penting dilakukan sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan fisik/pembangunan kawasan wisata. DED ini sangat dibutuhkan agar pembangunan Kawasan Wisata Desa Bukit Lembah Subur dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan masterplan kawasan yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya.

Mengingat lahan wisata yang akan dikembangkan dengan luas 3,1 hektar, aktifitas kegiatan wisata yang komplit serta keterbatasan waktu dan tenaga yang ada dipengabdian ini, DED kawasan wisata tidak bisa dilaksanakan untuk keseluruhan kawasan. Maka, untuk menyelesaikan keseluruhan DED kawasan dibutuhkan kegiatan DED lanjutan yang bisa dilaksanakan oleh konsultan maupun pengabdian untuk menyelesaikan DED di kawasan ini.

Diperlukan campur tangan pihak lain untuk pengembangan Kawasan Wisata Desa Bukit Lembah Subur mengingat besarnya biaya yang dibutuhkan untuk pengembangan dan tidak bisa hanya dilakukan oleh pihak desa terkait. Maka, pihak desa harus pro aktif untuk mengusulkan biaya pembangunan kawasan wisata pada pihak pemerintah pusat, daerah dan swasta melalui program CSR.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Riau yang telah memberikan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan Nomor Kontrak

6494/UN19.5.1.3/AL.04/2023. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Bukit Lembah Subur beserta jajarannya, dan kepada seluruh masyarakat Desa Bukit Lembah Subur yang telah bekerja sama dan memberikan dukungannya untuk menyukseskan kegiatan pengabdian KUKERTA Terintegrasi Abdimas di Desa Bukit Lembah Subur.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Hdayat., dkk. 2022. Pengembangan Kawasan Wisata Desa Bukit Lembah Subur Kabupaten Pelalawan Berbasis Masyarakat. *Maspoul Journal of Community Empowerment*, Vol 4, 2 : 314-325
- Karopeboke, Brian., & Widyakusuma, Aryani. 2023. Kajian Detail Engineering Design Fasilitas Integrasi Kawasan Stasiun Kereta Rel Listrik Bogor. *Jurnal KaLIBRASI*, Vol 6, 1 : 39-49
- Murphy, Peter E., 1985, *Tourism A Community Approach*, Methuen, New York
- Sudarti , Choridotul Bahiyah, Wahyu Hidayat R, . 2018. Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 2 Jilid 1/Tahun 2018 Hal. 95 - 103*
- Telfer, Richard dan Sharpley, David J., 2008, *Tourism and Development in the Developing World*, Routledge, New York
- Timothy, Dallen J. dan Boyd, Stephen W., 2003, *Heritage Tourism*, Pearson Education, England
- Timothy, Dallen J., 1999, *Participatory Planning; A View of Tourism in Indonesia*, *Annals of Tourism Research*, 26: 371-391